REPRESENTASI NILAI-NILAI MOTIVASI YANG TERKANDUNG DALAM FILM " *MY NAME IS KHAN*"

(Studi Semiotik Roland Barthes Tentang Nilai-Nilai Motivasi Yang Terkandung Dalam Film *"My Name Is Khan"*)

ARTIKEL

Oleh,

MUHAMMAD AZIZ R.K

NIM. 41808715

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2014

ABSTRACT

VALUES REPRESENTATIONS CONTAINED MOTIVATION FILM IN MY NAME IS KHAN

(Semiotic Study Regarding Motivation Values That Contained In The Movie My Name Is Khan)

by,

Muhammad Aziz R K

NIM. 41808715

This research under the guidance of:

DR. Drs. H. M. Ali Shamsuddin Amin, S.Ag., M.Si

This study aims to determine the representation of Motivation Values Contained In The Film My Name Is Khan. To answer the problem of identification in this study, so the researchers tried to analyze than denotative, connotative, and myth / ideology of the values of motivation in the film My Name Is Khan.

This study used a qualitative methodology to design Roland Barthes semiotic studies. The collected data obtained through observation of the film My Name Is Khan and conduct interviews as supporting data to the informant who understand about the film. Data analysis techniques using data reduction, data display, and conclusion.

The results of the study found denotative found on the scene, where a mother who raises the value of motivation to fight for his son to be smart to equip science and religion to be applied in everyday life in order to be trusted people. Connotative meanings contained in the scene evidence parents struggle with sincere successfully formed Rizvan be someone who has the motivational value that can be trusted by the public. Meaning myth / ideology contained in the scene that the motivation values contained in the Quran's and Hadit's that states in life should always try and put their trust.

The conclusion that can show the values that motivated the struggle of a mother to her child is marked by sincerity of a mother to her child having spirit motivational values, where the values are intrinsically motivated are listed also in the hadith of al-quran.

Researchers give suggestions for further research that semiotic research is an interesting study because we could figure out the message that deliberately not shown in a movie, so that we can analyze the meaning of which is stored in a film.

Keywords: Film My Name Is Khan, Values Motivation, denotative, connotative, and Myth / ideology

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai-nilai motivasi sekarang ini semakin terlihat meredup didalam setiap individu, terlihat jelas apabila individu tersebut merasakan ada sesuatu yang kurang didalam dirinya. Kekurangan yang dimaksud tentu sangat luas, yaitu kekurangan fisik atau mental dan kekurangan karena malas. Permasalahan ini tentu menjadi hal yang serius jika terus-menerus dibiarkan, karena pada dasarnya seperti perkataan pepatah manusia bisa karena terbiasa.

Ini terjadi karena tidak adanya rasa keinginan untuk merubah dalam dirinya sendiri dan juga semakin maraknya gaya hidup yang modern tanpa adanya filterisasi yang membentuk sikap dan tingkah laku yang cenderung menimbulkan pengaruh-pengaruh negatif, karena masuknya dunia hidup yang baru tersebut nilai-nilai motivasi yang ada dalam diri seseorang bisa menjadi hilang, terkikis, dan berubah dari jalur yang sesuai dengan apa yang diharapkan dari tujuan hidupnya Senada dengan pendapat yang diutarakan bahwa "Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, menggerakkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya". (Handoko, 2001:9)

Salah satu film yang didalamnya menceritakan seseorang yang memiliki semangat nilai motivasi yang tinggi namun memiliki keterbatasan yaitu didalam Film *"My Name Is Khan"* yang merupakan film drama yang didalamnya menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang, yang mempunyai keterbelakangan mental gejala *autisme* yaitu "*Asperger Syndrome*" yang disisi lainnya mempunyai kelebihan kecerdasan emosional, memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi, dan pemikiran dalam mencapai tujuan hidupnya. Memulai hidup dari India dan merantau ke Negeri Paman Sam Amerika. Dalam film ini khalayak disuguhkan tentang pentingnya semangat nilai-nilai motivasi dalam diri setiap manusia dalam mencapai keinginan yang dicapai meskipun memiliki keterbelakangan mental. Pesan-pesan lain yang muncul dan ditampilkan sangat terasa kental, karena seorang Rizvan Khan memulai hidup barunya dinegara luar yang notabennya kebanyakan non muslim, inilah bagian yang menariknya ditengah-tengah Negara non muslim Rizvan Khan mencoba menunjukkan tampilan makna nilai-nilai motivasi yang ingin ditunjukkan kepada masyarakat Amerika bahwa muslim bukan seperti yang mereka bayangkan. Pentingnya

menjaga semangat mempertahankan nilai-nilai motivasi ditengah-tengah hidup dengan lingkungan yang berbeda melalui cara kita berkomunikasi juga ditunjukkan dalam film ini. Perdebatan pandangan dan pengucilan masyarakat amerika terhadap umat islam.

Film ini merupakan versi *Bollywood* yang berlatar syuting di Amerika yang berjudul *"My Name Is Khan"*, disutradarai oleh Karan Johar, dirilis pada tanggal 12 Februari 2010. Jenis film ini adalah Drama, *Family*. Produksi *Fox Searchlight Pictures* dibintangi oleh Shahrukh Khan dan Kajol. Motivasi yang ditunjukkan dalam film yang diangkat pada penelitian ini menunjukkan bahwa kegigihan seseorang untuk menginginkan dan mencapai tujuan hidupnya melalui perjuangan usaha kerasnya. Dimana didalamnya terdapat nilai-nilai yang terkandung yang menjadi panutan agar dapat memberikan contoh kepada khalayak luas.

Melalui pendekatan Semiotika Roland Barthes. Dalam penelitian ini, penulis akan menelaah sebuah film yang berjudul *"My Name Is Khan"* secara denotasi, konotasi dan mitos. Ketiga dimensi tersebut (Denotasi, Konotasi, Mitos), merupakan satu kesatuan dalam semiotika Roland Barthes. Ketiganya akan membentuk koherensi global yang pada akhirnya mengkerucut melahirkan suatu kesimpulan mengenai pemaknaan atas film yang berjudul *"My Name Is Khan".*

1.2 Pertanyaan Mikro

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, dirumuskan pertanyaan mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana makna **denotatif** nilai-nilai motivasi yang terkandung dalam film *"My Name Is Khan"*?
2. Bagaimana makna **konotatif** nilai-nilai motivasi yang terkandung dalam film *"My Name Is Khan"*?
3. Bagaimana **mitos/ideologi** nilai-nilai motivasi yang terkandung dalam film *"My Name Is Khan"*?

METODE PENELITIAN

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Dalam pandangan Barthes semiotika (dalam kata lainnya semiologi), pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Barthes, 1988: 179; Kurniawan, 2001: 53). (Sobur, 2009: 15).

Analisis Semiotika menurut Barthes menjelaskan mengenai makna pembentukkan sebuah mitos, terdapat dalam 2 penandaan signifikasi *(two order of signification)*

Signifikasi pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* dimana hal ini dinamakan denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya dan konotasi memiliki (makna subyektif dan intersubyektif). **Signifikasi kedua** yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos merupakan produk kelas sosial mengenai hidup dan mati, manusia dan dewa, dan sebagainya. Sedangkan mitos masa kini misalnya mengenai feminitas, maskulinitas, ilmu pengetahuan, dan kesuksesan. (Sobur, 2001: 128).

Area Penting dalam paham Barthes mengenai konotatif yang membedakannya dengan denotatif bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda.

PEMBAHASAN

Makna Denotatif Keseluruhan *Scene*

Menceritakan seorang ibu yang ingin menjelaskan mengenai anaknya kepada Tuan Wadia yang merupakan seorang bapak paruh baya yang dianggap teladan dan cerdas di area komplek perumahan Rizvan Khan. Makna Denotasi yang muncul pada saat Ibu Rizvan Khan mengatakan "Anakku Rizu Adalah Anak Yang Cerdas". Dari perkataan yang dikeluarkan pada saat berinteraksi dalam percakapan bisa membuat dan meyakinkan Tuan Wadia yang semulanya tidak mempercayai perkataan Ibu Rizvan Khan.

Rizvan semasa kecil yang sedang melontarkan perkataan ungkapannya sendiri sambil berjalan menuju rumah Tuan Wadia untuk ingin menambah pengetahuan lebih banyak lagi. Menggambarkan seorang Rizvan Khan yang membuat s*tatement* pernyataan isi hatinya bahwa mempunyai tujuan ingin mebahagiakan hidupnya dengan pergi merantau seperti adiknya Zakir yaitu ke Negara Amerika.

Kekhawatiran seorang Rizvan Khan pada saat sedang berada di ruang tunggu menunggu bus. Kekhawatiran ini muncul pada saat mendengar berita musibah banjir di wilayah Georgia. Kegigihan, niat motivasi Rizvan Khan dalam melakukan perjalanan petualangannya ke daerah Amerika untuk mengejar dan mencari Presiden Amerika Serikat.

Interaksi berbicara antara Rizvan Khan dengan istrinya Mandira. Pada saat Rizvan Khan baru keluar dari rumah sakit Rizvan Khan tetap ngotot ingin melanjutkan perjalanannya bertemu Presiden Amerika Serikat. Istrinya Mandira Khan tetap bersikeras untuk mengajaknya pulang dengan maksud mengurungkan niatnya meneruskan perjalanan bertemu Presiden Amerika Serikat.

Makna Konotatif Keseluruhan *Scene*

Terdapat dari kata-kata perkataan yang dikeluarkan oleh Ibu Rizvan Khan dan Rizvan Khan begitu juga dengan gerak gerik bahasa tubuh yang mereka berdua tunjukkan kepada Tuan Wadia dengan maksud untuk mempercayai dan meyakinkan bahwa Rizvan Khan memang cerdas dan pintar, meskipun memiliki kelainan mental. Cara yang diambil dengan teknik *eye level.*

Sebuah inisiatif dan semangatnya yang tinggi walaupun tidak bisa belajar dan menuntut ilmu, tetapi didalam pemikirannya saya harus bisa mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari oleh Tuan Wadia selama beberapa hari ini, Dengan mempraktekannya langsung Rizvan Khan mengambil sebuah seped dan pemompa air yang digayut seperti bermain

sepeda, agar air tersebut bisa keluar dari tempat yang tergenang tersebut. Harapan yang besar juga terlihat di raut muka Rizvan Khan apa yang dilakukannya semoga bisa membantu warga di rumah susun tersebut untuk kembali beraktifitas tanpa terganggu aktifitasnya dikarenakan banjir yang menggenangi jalan disekitar area rumah susun tersebut.

Tujuan arah yang belum tentu pasti akan membuatnya bisa nyaman dan bahagia setelah meninggal wafat ibunya yang membuat Rizvan Khan harus menentukkan arah hidupnya sendiri, padahal terlihat di raut wajah bahwa Rizvan Khan yang belum siap untuk melakukan hal tersebut. Kemudian ada penekanan makna konotatif lain yang juga terlihat adalah Rizvan Khan termasuk kedalam bentuk seseorang pencari kebahagiaan *(happiness),* dengan type kategori pemburu ilmu pengetahuan atau kemampuan *(knowledge skill oriented).*

Makna pentingnya kepedulian sosial terhadap sesama umat manusia dan juga makhluk hidup lainnya, karena peduli pada sesama adalah responsif keadaan di sekitar kita. Kemudian Lingkungan terdekat kita yang berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial kita karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.

Motif keikhlasan sebuah landasan kejujuran yang tulus yang ingin disampaikan oleh Rizvan Khan. Yang tentunya didasari oleh rasa tanggung jawab, juga memory ingatan keluarganya dan teman anaknya Reese yang menjadikan niat Rizvan Khan dalam melakukan perjalanan panjangnya untuk menemui presiden Amerika Serikat Pentingnya perkataan ucapan sebuah janji yang telah diucapkan harus dibuktikan dan dilakukan, karena janji itu merupakan hutang yang harus segera dilaksanakan atau dilunasi.

Makna Mitos/Ideologi Keseluruhan *Scene*

Memunculkan sebuah pemahaman yang memunculkan nilai motivasi dari sebuah perjuangan orang tua yaitu ibu kandung dalam memperjuangkan anaknya. Bukti perjuangan orang tua untuk anaknya juga tercantum dalam agama islam. Terdapat di AL-Qur’an, Al-Hadits dan juga dalam pandangan setiap manusia didunia bahwa terbuktinya sebuah perjuangan motivasi orang tua untuk anaknya.

Pentingnya akan sebuah arti menuntut ilmu demi mencapai dan meraih cita-cita yang di dambakan atau diimpikan. Dari zaman Nabi Muhammad SAW sampai dengan zaman globalisasi sekarang ini menuntut ilmu menjadi sebuah keharusan yang harus dicapai, karena sia-sia lah seorang hidup dimuka bumi ini jika dalam keadaan sehat jasmani dan rohani tetapi tidak mempunyai niat untuk menuntut ilmu.

Pentingnya sebuah kreatifitas dimaknai dalam diri manusia muncul dari dalam sebuah mimpinya untuk menginginkan dan mengejar sesuatu. Adanya Keputusan dalam mengambil sikap untuk mengubah nasib menjadi lebih baik.

Karena manusia juga mempunyai 2 makna hal, yaitu dimana manusia sebagai makhluk individu yang merupakan perpaduan antara faktor *fenotip* (karakter sifat yang dipengaruhi lingkungan) dan *genotip* (bawaan sejak lahir), sedangkan manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain.

Pengorbanan seorang ayah inilah yang coba dijabarkan dimana didalamnya sudah termaktub dan dijelaskan dalam hadit's Al-Qur'an. Mengenai tugas-tugas pokok penting seorang ayah pada saat anaknya telah lahir dimuka bumi ini bukan hanya untuk membesarkannya saja melainkan untuk mengajarkan, mendidik, dan dalam perspektif sudut pandang agama islam.

Nama akhiran belakang Khan merupakan keturunan India yang menganut agama Muslim. Didalam agama muslim semua umat muslim pasti mengikuti sunnah rasulnya yaitu Nabi Muhammad SAW. Dimana Nabi Muhammad pada massa zamannya mendapatkan gelar sebagai orang yang bias dipercaya (*al-amin*).

KESIMPULAN

Makna Denotatif Nilai-Nilai Motivasi Dalam Film *My Name Is Khan*

Makna yang terdapat dalam film *My Name Is Khan* diawali dengan adanya perjuangan seorang Ibu untuk membela anaknya dan menginginkan anaknya untuk bisa hidup lebih baik lagi di massa depannya dengan meminta mengajarkan anaknya ilmu pengetahuan kepada orang yang jenius ditempatnya. Setelah Rizvan besar dia mendapatkan banyak pengajaran penting dari ilmu dan hidup

Makna Konotatif Nilai-Nilai Motivasi Dalam Film *My Name Is Khan*

Makna yang muncul dari penanda yang ada dalam *scene* lahir dari kata-kata yang diucapkan Ibu Rizvan dalam memperjuangkan anaknya dengan penuh kegigihan, yaitu perkataan *"Rizzu ku adalah Anak yang cerdas".* Kemudian dari semenjak itu Rizvan banyak mendapatkan ilmu pengetahuan yang akhirnya dia aplikasikan kedalam kehidupan nyata

Makna Mitos/Ideologi Nilai-Nilai Motivasi Dalam Film *My Name Is Khan*

Makna yang terdapat dalam *scene*, juga berpengaruh sama dengan yang diajarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits yang mengajarkan bukti-bukti nilai motivasi. Selanjutnya juga mengajarkan bukti-bukti tanggung jawab kewajiban orang tua kepada anaknya dalam memberikan nilai motivasi dalam hidupnya

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Arifin, Zainal. 2012.Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.Bandung:Rosdakarya

A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Arifin, H. Anwar. 2010. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Barthes, Roland. 2009. *Mitologi.* Jogjakarta: Kreasi Wacana.

Berger, Arthur Asa. 2000. *Media Analysis Techniques, terj.* Setio Budi HH. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya.

Berger, Peter L. dan Thomas Luckmann. 1966. *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Anchor Books.

Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Chandlers, D. 2007. *Semiotics: The Basic.* London: Routledge.

Cobley , Paul dan Litza Jansz. 1999. *Introducing Semiotics.* NY: Totem Books

Danesi, Marcel, 2012. *Pesan Tanda dan Makna.* Yogyakarta: Jalasutra.

Darmodiharjo, Darji. 1995. *Pokok-pokok Filsafat Hukum: Apa dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Eco, Umberto. 1979. *A Theory Of Semiotics.* Bloomington: Indiana University Press.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong Uchjana. 2009. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hamidy, Uu. 1993. *Nilai Suatu Kajian Awal.* Pekanbaru: UIR Press.